

## ABSTRAK

PT. Agronesia (Divisi Industri Teknik Karet) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi beberapa jenis produk berbahan baku karet baik sintesis maupun alami, salah satu produk yang dihasilkan adalah produk *rubber step* aspira belakang. Pada proses produksi *rubber step* aspira belakang masih terdapat beberapa aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, salah satunya adalah adanya pergerakan yang tidak diperlukan atau dapat disebut *waste motion*. Dalam upaya meminimasi *waste motion* tersebut maka dilakukan pendekatan *lean manufacturing*.

Langkah awal yang dilakukan adalah mengumpulkan data primer yang diolah dalam *current state mapping* melalui *value stream activity* dan *process activity mapping* untuk memetakan aliran proses yang terjadi dan diketahui bawa waktu dari aktivitas *non value added* sebesar 394,21 detik. Tahap selanjutnya mencari penyebab terjadinya *waste* dengan menggunakan *fishbone diagram* dan mencari akar penyebab terjadinya *waste* dengan menggunakan *5 why*. Berdasarkan analisis menggunakan *tools* tersebut, dilakukan tahap perancangan usulan perbaikan dengan menggunakan *5S System* sehingga dapat meminimasi *waste motion* dan meningkatkan persentase *value added time*.

Kata kunci : *Lean Manufacturing, Waste Motion, 5S System*